

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013 – 2017**

(Tesis)

**OLEH
HENNY OKTAVIYANI**



**MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017

Oleh
Henny Oktaviyani

Intellectual capital adalah suatu aset yang tidak berwujud pada sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menghitung nilai *Intellectual capital* pada penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). Komponen utama dari VAIC™ adalah *physical capital* (VACA - *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU - *Value Added Human Capital*), *structural capital* (STVA - *Structural Capital Value Added*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) dan produktivitas (ATO) terhadap profitabilitas (ROA). Dalam penelitian ini terdapat 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi, sampel yang digunakan pada penelitian sebesar 33 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Produktivitas (ATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Implikasi dalam penelitian adalah apabila perusahaan mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik, perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital* (VAIC), Produktivitas (ATO) dan Profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND PRODUCTIVITY ON PROFITABILITY IN BANKING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2013-2017 PERIOD

Oleh
Henny Oktaviyani

Intellectual capital is an intangible asset in the resources of the company. Calculating the value of Intellectual capital in this study using Value Added Intellectual Coefficient (VAIC TM). The main component of VAIC TM is physical capital (VACA - Value Added Capital Employed), human capital (VAHU - Value Added Human Capital), structural capital (STVA - Structural Capital Value Added). This study aims to analyze the effect of Intellectual Capital (VAIC) and productivity (ATO) on profitability (ROA). In this study there were 45 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange as a population, samples used in this study were 33 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2013-2017 period. The results showed that Intellectual Capital (VAIC) had a significant positive effect on profitability (ROA). Productivity (ATO) does not have a significant effect on profitability (ROA). The implication in the research is that if the company to able to manage intellectual capital well, the company will have a competitive advantage that influencethe improvement of the company's financial performance.

Keywords: Intellectual Capital (VAIC), Productivity (ATO) and Profitability (ROA)

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013 – 2017**

Oleh

HENNY OKTAVIYANI

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

MAGISTER MANAJEMEN

Pada

Jurusan Magister Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

2019

Judul Tesis : **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017**

Nama Mahasiswa : **Henny Oktaviyani**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1721011017**

Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Program Studi : **Magister Manajemen**
Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Lampung



Pembimbing I

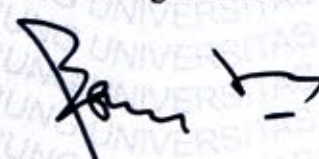
Pembimbing II


Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.
NIP.19600426 198703 1001


Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.
NIP. 19630831 198903 2002

Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung

Ketua Program Studi


Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.
NIP. 19691128 200012 2001

MENGESAHKAN

1. Komisi Penguji

1.1 Ketua Komisi Penguji
(Pembimbing I)

: **Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.**



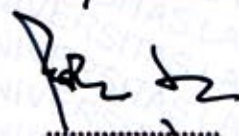
1.2 Anggota Komisi Penguji
(Penguji I)

: **Dr. Icham Lihan, S.E., M.Si.**



1.3 Anggota Komisi Penguji
(Penguji II)

: **Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.**



1.4 Sekretaris
(Pembimbing II)

: **Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011



3. Direktur Program Pascasarjana



Prof. Drs. Mustofa, MA., Ph.D.
NIP 19570101 198403 1020



4. Tanggal Lulus Ujian Tesis : 18 Juli 2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henny Oktaviyani

Npm : 1721011017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Magister Manajemen

Judul Tesis : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil penelitian/Tesis serta sumber informasi atau data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan pada daftar pustaka dibagian akhir penelitian/Tesis.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *Hardcopy* dan *Softcopy* untuk dipublikasikan kepada media cetak ataupun elektronik pada jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut ataupun mengganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian/Tesis saya.
4. Apabila dikemudian hari ternyata penulisan Tesis ini merupakan hasil plagiat/penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung dan sanksi hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 26 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Henny Oktaviyani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada 11 Oktober 1994. Penulis merupakan anak Keempat dari Empat bersaudara, yang merupakan hasil buah kasih pernikahan dari bapak AKP H. A. Hidayat dan ibu Dra. Hj. Suhartini Madani. Pendidikan pertama penulis pada Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 5 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2000, Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2009, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan menyelesaikan studinya pada maret 2015. Penulisan melanjutkan studi Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya dan menyelesaikannya di bulan agustus 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

MOTO

“Dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”
(Q.S Al-Insyirah : 8)

“Always remembering Allah in every steps you take”
(Henny Oktaviyani)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT. Sebagai rasa syukur dan terima kasih yang tulus, Kupersembahkan Tesis ini kepada:

**Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak AKP (Purn) A. Hidayat
dan Ibu Dra. Suhartini Madani**

Orang tua yang telah membesarkanku dan merawatku hingga saat ini, telah mendidik, memberikan ilmu agama dan dunia, memberikan dukungan materil maupun moril, terima kasih iringan doamu dan semua pengorbanan yang takkan pernah terbalas seumur hidup olehku.

Saudaraku Dommy Suharda, Ressy Novasyari dan Jimmy Juwanda

Terima kasih atas doa, motivasi, dan semangat yang telah diberikan, serta tidak pernah lelah mendengarkan keluhkesahku, semoga saya bisa membuat kalian bangga.

Teman dan Sahabat Tersayang

Teman dan sahabat yang selalu memberikan motivasi, semangat, pengalaman yang tidak bisa dilupakan. Terima kasih atas dukungan, saran, bahkan kritikan yang membangun.

serta

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bismillahirrahanirrahim.

Alhamdulillahillobilamin, atas berkah rahmat Allah SWT tesis ini dapat terselesaikan. Tesis dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Produktivitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017”, adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Lampung.

Penulis berharap karya yang merupakan wujud kegigihan dan kerja keras penulis, yang telah disusun dengan rapih atas pemikiran yang matang, dukungan teori dan hasil penelitian yang akurat, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak dapat memberikan manfaat dikemudian hari.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua Orang tuaku Bapak AKP H. A. Hidayat dan ibu Dra. Hj. Suhartini Madani serta saudaraku Dommy Suharda, M.M., drg Umi Nafi'ah, Ressay Novasyari, M.Pd., Jimmy Juwanda, A.md, terima kasih atas iringan doa, memberikan dukungan materil maupun moril, tak henti-hentinya mendengarkan keluh kesahku setiap hari, akhirnya saya dapat menyelesaikan tesis ini.

2. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.M. , selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang saya hormati dan saya banggakan.
3. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si. , selaku Ketua Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sekaligus selaku Dosen Penguji Utama II , terima kasih atas ketersediannya dalam menguji tesis saya dan atas saran-saran serta masukan untuk tesis saya.
4. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Utama, atas kesabaran dan ketersediaanya dalam membimbing, memberikan pengetahuan, kritikan, masukan dan solusinya selama proses penyusunan tesis hingga selesai.
5. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Kedua, atas kesabaran dan ketersediaanya dalam membimbing, memberikan pengetahuan, kritikan, masukan dan solusinya selama proses penyusunan tesis hingga selesai.
6. Bapak Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama I, terima kasih atas ketersediaanya dalam menguji tesis saya dan atas saran-saran serta masukan untuk tesis saya.
7. Bapak Ibu dosen Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uiversitas Lampung, atas pengetahuan yang telah diberikan, pengalaman hidup yang diceritakan, semoga pengetahuan dan pengalaman ini bermanfaat sepanjang hidup.

8. Seluruh Staf TU, Administrasi, Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, serta pegawai yang turut membantu. Mba Wanti untuk kesabarannya dalam membantu mengurus tesis dan proses birokrasi.
9. Semua Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa, dan harapan yang besar kepada saya selama proses penyusunan tesis saya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
10. Keponakanku tersayang Omar Xavier Suharda, Ali Razzqan Suharda dan Alliya Saffa Marwadinah yang selalu menghibur dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis secepatnya.
11. Sahabat baheku dr. Gita Kurnia Sari, Tiara Apriana Putri, S.Kep.,Ns., Komang Aprilia Rahmadainigrum, S.SI yang selalu mendoakan, membantu, mendengarkan cerita tesis serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Group TUGASSSSSSSSSSSS kak Lisa Tyasoctaviana, Reynaldi Prasetyo, Reisa Dyasvaro, yang selalu menemani selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir, selalu membantu dalam mengerjakan tugas kuliah, terimakasih selalu setia mendengarkan cerita penulisan tesis ini.
13. Teman-teman Magister Manajemen angkatan 2017 Mba Elfrida, Gomgom, Juwita, Revita, Wini, Levana, Mba laras, Bang Fery, Kak Riski, Aulia, Reza, Mba Endang, Pak Haikal, Mba luthfi, Mas Pras, Edo, Mbak tyas, Listi, Mba Putri, Kak Desvita dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua doa, cerita selama perkuliahan dan dukungan selama proses penyusunan tesis hingga selesai.

14. Semua pihak yang telah membantu, yang terlibat dalam penulisan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga tesis yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum.Wr. Wb.

Bandar Lampung, Juli 2019
Penulis

Henny Oktaviyani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	11
1. <i>Stakeholder Theory</i>	11
2. <i>Resource Based Theory</i>	12
3. Teori Produksi.....	13
4. <i>Intellectual Capital</i>	14
5. <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>	15
6. Profitabilitas	16
7. Produktivitas.....	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Hipotesis	21
1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas.....	21
2. Pengaruh Produktivitas terhadap Profitabilitas	22
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Definisi dan Operasional Variable	24
1. Variabel Dependen.....	24
2. Variabel Independen	25
C. Pengukuran Variabel dan Formulasi Regresi Berganda	27
1. Pengukuran Variabel.....	27
2. Formulasi Persamaan Regresi Berganda.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
1. Statistik Deskriptif	31
2. Uji Asumsi Klasik	31
a. Uji Normalitas	32
b. Uji Multikolonieritas	32

c. Uji Heteroskedastisitas	33
d. Uji Autokorelasi	34
3. Analisis Regresi Data Panel	34
a. Uji Chow	35
b. Uji Hausman	36
c. Uji <i>Lagrange Multiplier Breusch-Pagan</i> (LM)	36
4. Uji Hipotesis	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif Variabel	38
B. Uji Asumsi Klasik	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Multikolonieritas	44
3. Uji Heteroskedastisitas	44
4. Uji Autokorelasi	45
C. Pengujian Model	46
1. Uji Chow	46
2. Uji Hausman	48
D. Uji Hipotesis	50
E. Pembahasan	52
1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas	52
2. Pengaruh Produktivitas terhadap Profitabilitas	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel	27
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	29
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sampel	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Glejser	45
Tabel 4.4 Area Pengambilan Keputusan Autokorelasi	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Model Common Effect dan Fixed Effect.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Fixed Effect dan Random Effect.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	50
Tabel 4.9 Hasil Regresi Berganda ROA, VAIC dan ATO	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Jarque-Berra.....	44

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi saat ini memberikan dampak yang sangat pesat dalam dunia bisnis, yang mengharuskan perusahaan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada serta bertindak cepat menghadapi perubahan untuk tetap bertahan dalam persaingan. Menghadapi persaingan di dunia bisnis, perusahaan harus membuat strategi khusus yang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis agar tetap bertahan.

Adanya perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono & Kadir, 2013). Berdasarkan perubahan karakteristik ekonomi, perusahaan harus merubah strategi bisnisnya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor- based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan sesuai dengan karakteristik ekonomi saat ini.

Perubahan lingkungan bisnis saat ini membuat pelaku bisnis menyadari untuk tetap bersaing yang dibutuhkan tidak hanya aktiva berwujud tetapi juga aktiva

tidak berwujud. Sejak tahun 1990-an, perhatian terhadap praktek pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkat secara dramatis (Harrison & Sullivan, 2013). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible asset* tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty & Guthrie, 2014).

Munculnya “*new economy*”, yang secara prinsip didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan juga memicu tumbuhnya kepentingan dalam *intellectual capital* (IC) (Petty & Guthrie, 2014). *Intellectual capital* terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin menitik beratkan akan pentingnya *knowledge asset* (aset pengetahuan) sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud (Agnes, 2015).

Di Indonesia, fenomena *intellectual capital* (IC) mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara *eksplisit* sebagai *intellectual capital* (IC), namun lebih kurang *intellectual capital* (IC) telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya untuk tujuan administratif (IAI, 2002). Paragraph 09 dari pernyataan tersebut menyebutkan beberapa contoh dari aktiva tidak berwujud antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk/*brandnames*). Selain itu juga ditambahkan perangkat

lunak komputer, hak paten, hak cipta, film gambar hidup, daftar pelanggan, hak perusahaan hutan, kuota impor, waralaba, hubungan dengan pemasok atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, hak pemasaran, dan pangsa pasar.

Meskipun PSAK 19 (revisi 2000) yang di dalamnya sudah menyinggung tentang *intellectual capital* (IC) telah mulai diperkenalkan sejak tahun 2000, namun dalam dunia praktek *intellectual capital* (IC) masih belum dikenal secara luas di Indonesia (Abidin, 2016). Menurut Abidin (2016), perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya, sehingga produk yang dihasilkannya masih miskin kandungan teknologi. Di samping itu perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Padahal semua ini merupakan elemen pembangun *intellectual capital* (IC) perusahaan (Sawarjuwono, 2013).

Pengukuran *intellectual capital* (IC) dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dikenalkan oleh Pulic. Pulic (1998) menjelaskan cara pengukuran *intellectual capital* secara tidak langsung dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™), yaitu suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Sumber daya perusahaan yang juga merupakan komponen utama dari VAIC™ adalah *physical capital* (VACA - *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU - *Value Added Human Capital*), *structural capital* (STVA - *Structural Capital Value Added*).

VAIC™ dianggap memenuhi kebutuhan dasar ekonomi kontemporer dari “sistem pengukuran” yang menunjukkan nilai sebenarnya dan kinerja suatu

perusahaan, karena tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. Untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* (yaitu dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka) (Pulic,1998).

Hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan sudah banyak dibuktikan oleh beberapa peneliti yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Di Indonesia diantaranya Pramelasari (2010), Ulum (2014), Faradina (2016) dan Suparno (2017). Di luar negeri antaranya Firer dan Williams (2013), Mavridis (2014), Kamath (2017), Tan (2017), dan Chen (2015). Berdasarkan penelitian mereka, didapatkan hasil yang beragam mengenai *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Firer dan Williams (2013), hubungan antara VAIC™ dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris di Afrika Selatan. Hasilnya mengindikasikan bahwa hubungan antara efisiensi dari *value added IC* (VAIC™) dan tiga dasar ukuran kinerja perusahaan yaitu profitabilitas (ROA), produktivitas (ATO), dan *market to book value* (MB) secara umum adalah terbatas dan tidak konsisten. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *physical capital* merupakan faktor yang paling signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Afrika Selatan.

Mavridis (2014) dan Kamath (2017) memilih khusus sektor perbankan sebagai sampel penelitian. Hasil kedua penelitian ini menunjukkan bahwa VAIC™ dapat dijadikan sebagai *instrument* untuk melakukan pemeringkatan terhadap sektor perbankan di Jepang dan India berdasarkan kinerja IC-nya. Mavridis (2014) dan

Kamath (2017) mengelompokkan bank (berdasarkan kinerja IC) dalam empat kategori, yaitu (1) *top performers*, (2) *good performers*, (3) *common performers*, dan (4) *bad performers*.

Tan (2017) menggunakan 150 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Singapore sebagai sampel penelitian. Hasilnya IC (VAIC™) berhubungan secara positif dengan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa rata-rata pertumbuhan IC (VAIC™) suatu perusahaan berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini mengindikasikan bahwa kontribusi IC (VAIC™) terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya.

Chen (2015) menggunakan model Pulic (VAIC™) untuk menguji hubungan antara IC dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan. Hasilnya menunjukkan bahwa IC (VAIC™) berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Bahkan, Chen (2015) juga membuktikan bahwa IC (VAIC™) dapat menjadi salah satu indikator untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa investor mungkin memberikan penilaian yang berbeda terhadap tiga komponen VAIC™ (yaitu *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*).

Ulum (2014) menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan 130 perusahaan perbankan dengan metode *Partial Least Square* (PLS), kinerja keuangan perusahaan di masa depan, dan juga menguji pengaruh rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIG) terhadap kinerja keuangan perusahaan

di masa depan. Sebanding dengan hasil penelitian Tan (2017), hasil penelitian oleh Ulum (2014) tersebut membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan di masa datang, namun rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa datang.

Pramelasari (2010) menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan yang *listing* di BEI tahun 2004-2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dua komponen lain yaitu VAHU dan STVA memiliki pengaruh positif. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki *capital employed* yang kecil kemungkinan justru dapat menaikkan nilai, sedangkan *human capital* dan *structural capital* dengan nilai yang tinggi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Suparno (2017) menguji pengaruh *intellectual capital* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa baik secara parsial maupun simultan kedua variabel independen yaitu *intellectual capital* dan *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramelasari (2010) dan Ulum (2014) membuktikan adanya pengaruh positif antara VACA dengan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firer dan Williams (2013) membuktikan VACA berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firer dan Williams (2013) dan Pramelasari (2010) membuktikan adanya pengaruh negatif antara VAHU dengan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tan (2017) membuktikan bahwa VAHU berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramelasari (2010) membuktikan adanya pengaruh negative antara STVA dengan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Baroroh (2013) membuktikan STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Firer dan Williams (2013) membuktikan bahwa STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bank yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bank BUMS (Badan Usaha Milik Swasta). Penelitian ini memilih meneliti bank BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) karena bank BUMS salah satu faktor yang berperan penting dalam perekonomian nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan. Bank swasta memiliki keunggulan yaitu modal yang dimiliki bank swasta lebih besar dibandingkan bank lain karena banyaknya investor asing yang menanamkan modalnya pada bank swasta, dukungan system teknologi (TI) yang dimiliki bank swasta untuk meningkatkan laba yang melebihi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dan adanya inovasi pada layanan serta produk jasa pada bank swasta, sehingga sumber dayanya mampu memberikan layanan yang lebih baik dan lebih menguntungkan.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulum (2014) menunjukkan bahwa bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) kurang efisien dalam mengelola

intellectual capital yang dimilikinya. Bank BUMN (Badan Usaha Miliki Negara) cenderung melakukan investasi yang berlebihan khususnya tenaga kerja. Bank swasta memiliki strategi yang lebih efisien dalam mengelola *intellectual capital* yang dimilikinya jika dibandingkan dengan Bank BUMN (Badan Usaha Miliki Negara). Hal ini dapat dibuktikan fakta empiris bahwa Bank Swasta mampu menciptakan value added yang lebih baik dengan menggunakan input yang lebih minimal.

Berdasarkan latar belakang fenomena yang telah dipaparkan diatas disertai dengan banyaknya ketidakkonsistenan yang ditemukan di dalam penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017?
2. Apakah Produktivitas (ATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai adanya pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap *profitabilitas* dan variabel *produktivitas* terhadap *profitabilitas*.

2. Manfaat Penelitian

1.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademisi / Pengembang Ilmu

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Intellectual Capital*.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai *Intellectual Capital*

2. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai *Intellectual Capital*

1.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan agar lebih memfokuskan mengenai aset tak berwujud yaitu *Intellectual Capital*.

2. Bagi Investor

Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menilai laporan keuangan perusahaan khususnya mengenai aset tidak berwujud.

3. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai suatu informasi yang terkandung diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. *Stakeholder Theory*

Teori *Stakeholders* memiliki peranan dan kekuasaan yang sangat penting untuk menjadi pertimbangan dalam mengungkapkan laporan keuangan bagi perusahaan. Suhendah (2012) Perusahaan memandang bahwa *stakeholders* terdiri dari pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, pelanggan, pemasok, dan publik. Deegan (2014) teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Menurut Faza (2014), Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual organisasi, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*.

Teori *stakeholder* dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *Intellectual Capital* dengan *profitabilitas*, *produktivitas*, dan nilai perusahaan dengan cara menilai dari bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Deegan (2014) Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Jika manajer dapat mengelola organisasi secara maksimal, khususnya upaya dalam menciptakan nilai perusahaan yang

berarti manager telah mampu memenuhi aspek etika (moral) dari teori *stakeholder*. Ulum (2014) Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan (dalam hal ini disebut dengan VAIC™) yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Menurut Watts dan Zimmerman (2016), bidang manajerial dari teori *stakeholder* berpendapat bahwa kekuatan *stakeholder* untuk mempengaruhi manajemen korporasi harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan organisasi. *Stakeholder* mempengaruhi manajemen dalam pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di organisasi bertujuan untuk menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong kinerja keuangan perusahaan yang merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

2. Resource Based Theory

Resource-Based Theory pertama kali disampaikan oleh Wernerfelt (1984) dalam artikel berjudul “*A Resource-based view of the firm*” yang menggabungkan ide “*distinctive competencies*” milik Selznick (1957) dan karya Penrose (1959) tentang “*definition of the firm as a system of productive resources*”.

Teori *Resource Based* berasumsi bahwa perusahaan dapat berhasil bila perusahaan mampu mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui implementasi yang bersifat strategik dalam proses penciptaan nilai yang

tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain dan tidak ada penggantinya (Barney, 2015).

Menurut Jackson dan Schuler (2015), teori ini menjelaskan tiga jenis sumber daya yaitu sumber daya fisik berupa pabrik, teknologi, peralatan, lokasi geografis, sumber daya manusia berupa pengalaman, pengetahuan pegawai, dan sumber daya organisasional berupa struktur dan sistem perencanaan, pengawasan, pengendalian, serta hubungan sosial antar organisasi dengan lingkungan eksternal.

Sumber daya yang dimiliki perusahaan bersifat *heterogen*, tidak *homogen* dan memiliki karakteristik khusus dan unik di setiap perusahaan (Penrose, 1959). Faza (2014) *Resources based theory* menjelaskan perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, dan sumber daya intelektual termasuk di dalamnya, baik itu karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*.

3. Teori Produksi

Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan optimalisasi dari faktor-faktor produksi seperti, tenaga kerja, modal, dan lain-lainnya oleh perusahaan untuk menghasilkan produk berupa barang-barang dan jasa-jasa. Secara teknis, kegiatan produksi dilakukan dengan mengombinasikan beberapa input untuk menghasilkan sejumlah output. Kadir (2016) menyatakan bahwa produksi adalah menciptakan kemampuan untuk menyelenggarakan proses konveksi input menjadi output, dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan.

Teori produksi adalah teori yang menerangkan sifat hubungan antara tingkat produksi yang akan dicapai dengan jumlah faktor-faktor produksi yang digunakan. Konsep utama yang dikenal dalam teori ini adalah memproduksi

output semaksimal mungkin dengan input tertentu, serta memproduksi sejumlah output tertentu dengan biaya produksi seminimal mungkin.

4. *Intellectual Capital*

Brooking (2015) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai kombinasi dari *asset* tidak berwujud meliputi pasar, *intellectual property*, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang menjalankan fungsinya dalam perusahaan. Sementara itu Stewart (2012) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai segala pengetahuan yang bersifat intelek, semua informasi, dan pengalaman yang digunakan perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan.

Menurut Suhendah (2012), *intellectual capital* adalah suatu pengetahuan yang didukung proses informasi untuk menjalin hubungan dengan pihak luar. Modal intelektual merupakan kombinasi dari aset tidak berwujud atau sumber daya, seperti pengetahuan, kemampuan teknik, keterampilan profesional dan keahlian, hubungan pelanggan, informasi, *database*, struktur organisasi, inovasi, nilai-nilai sosial, keimanan dan kejujuran (Jafar, 2016).

Berdasarkan berbagai definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* adalah suatu aset yang tidak berwujud pada sumber daya yang dimiliki perusahaan. Hal-hal tersebut dapat digunakan untuk menciptakan nilai organisasi dan memberikan keunggulan kompetitif suatu organisasi (Khalique *et al.* 2015). IC di kelompokkan ke dalam *human capital*, *customer capital* dan *structural capital* (Tan, 2017).

Hudson (2011) mendefinisikan *human capital*, *customer capital* dan *structural capital*. *Human capital* merupakan kombinasi dari *genetic inheritance*, *education*, *experience*, and *attitude* tentang kehidupan dan bisnis. *Structural capital* meliputi

seluruh *non human storehouses of knowledge* dalam organisasi, termasuk *database, organizational charts, process manuals, strategies routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai buku. *Customer capital* adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* yang dikembangkan organisasi melalui kegiatan usahanya.

5. **Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)**

Menghitung nilai *Intellectual capital* pada penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)* yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Pulic (1998) mengembangkan metode VAIC™ yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari harta berwujud (*tangible assets*) dan harta tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan.

Metode VAIC™ terdiri dari tiga komponen. Komponen pertama diawali dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added (VA)*. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Pulic, 1998). *Value added (VA)* dihitung sebagai selisih antara output dan input (Pulic, 1999).

Tan (2017) menyatakan bahwa *output (OUT)* merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input (IN)* mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Ulum (2008) *value added (VA)* dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human Capital (HC)* dan *Structural Capital (SC)*. Hubungan lainnya dari *value added (VA)* adalah *capital employed (CE)*, yang dalam hal ini disebut dengan VACA. VACA adalah

indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*.

Komponen kedua yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU). Ulum (2014) *Value Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak *value added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *value added* (VA) dan *Human Capital* (HC) mengindikasikan kemampuan dari *Human Capital* (HC) untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan (Tan, 2017). Pulic (1998) menyatakan bahwa *total salary and wage costs* adalah indikator dari *Human Capital* (HC) perusahaan. Tan (2017) membuktikan bahwa VAHU berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Komponen ketiga yaitu *structural capital coefficient* (STVA). Ulum (2014) *structural capital coefficient* (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. *Structural capital coefficient* (STVA) mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Tan, 2017). Baroroh (2013) membuktikan STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Setelah mendapatkan hasil dari tiga komponen metode VAIC™, maka semua hasil tersebut di jumlahkan. Hasil penjumlahan itulah yang diformulasikan dalam indikator baru yaitu VAIC™ (Tan, 2017). Metode VAIC™ memiliki keunggulan yaitu data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari laporan keuangan berbagai jenis perusahaan.

6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasional

perusahaan. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan.

Mengukur profitabilitas biasanya ditunjukkan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang diinvestasikan kedalam aktiva untuk menghasilkan laba bersih. ROA sebagai metode tidak langsung, mudah dihitung dan menerapkan prinsip transparansi serta merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset (Chen, 2015).

7. Produktivitas

Hansen dan Mowen (2015: 944-947) mendefinisikan produktivitas sebagai “*productivity is concerned with producing output efficiently and specifically addresses the relationship of output and the input used to produce the output*”. Menurut Wanny (2010), produktivitas sering menjadi bahan pemikiran dalam disiplin ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi dan teknik yang selama ini telah ada sesuai dengan perkembangan paradigma dalam teori pengukuran *produktivitas*. Warrad (2015) membuktikan adanya dampak signifikan dari ratio perputaran total aset terhadap *return on asset* (ROA) sektor Industri Yordania,

sehingga perubahan dalam pegembalian pada *return on asset* (ROA) telah dijelaskan oleh rasio perputaran total asset.

Menurut Suhendah (2012), produktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Produktivitas diukur dengan *ratio Asset Turnover* (ATO). *Ratio Asset Turnover* (ATO) merupakan rasio antara total pendapatan terhadap nilai buku dari total asset perusahaan (Gitman, 2016).

Asset Turnover (ATO) diperoleh dengan cara membandingkan total penjualan yang diperoleh (*total revenue*) terhadap total aktiva (*total assets*). Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan di dalam menggunakan aktivanya. Semakin tinggi rasio ATO menunjukkan kinerja manajemen perusahaan yang baik, dimana terlihat dari keefektifan dalam penggunaan aktiva yang dimiliki. Sebaliknya rasio yang rendah membuat manajer harus mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modal perusahaan (Hanafi dan Halim, 2007).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

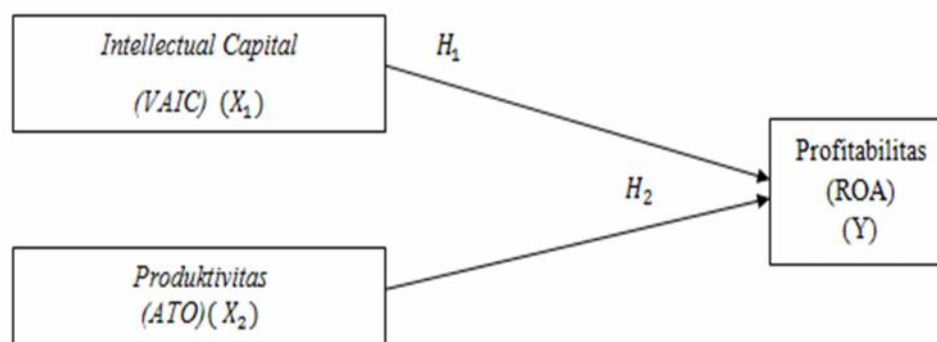
Peneliti (Tahun)	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Firer dan Williams , (2013)	Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC): <i>Capital Employed</i> (CEE), <i>Human Capital</i> <i>Capital</i> (HCE), <i>Structural</i> (SCE) Dependen:	Analisis Regresi Berganda	Ketiga komponen <i>Intellectual Capital</i> (CEE, HCE, dan SCE) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

	<i>Profitability(ROA)</i>		
Chan (2015)	Independen: <i>Intellectual Capital (VAIC):Value Added Capital Employed(VACA), ValueAdded Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA).</i> Dependen:Kinerja keuangan (ROA).	<i>Partial Least Square</i>	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap Kinerja keuangan
Ulum (2014)	Variabel Dependen: ROAVariabel Independen: VAIC, VACA, VAHU,STVA,	PLS	IC berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.
Hosan dan Habib (2010)	Variabel Dependen :ROAVariabel Independen : ATO	Model Evaluasi Kinerja Perusahaan	<i>Total Asset Turnover (ATO)</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
Jatismara (2011)	Independen: TATO Dependen: ROA	Analisis Regresi Berganda	ATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.
Mondal dan Ghosh (2012)	Variabel Dependen :ROAVariabel Independen : ATO	Regresi Linier	<i>Produktivitas (ATO)</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Assets</i> .
Faza (2014)	Variabel Dependen :ROAVariabel Independen: VAIC, VACA, VAHU, STVA,	SPSS	Pengaruh positif dan signifikan <i>intellectual capital</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .
Warred dan Oemari (2015)	Variabel Dependen :ROAVariabel Independen : ATO	Regresi Linier	<i>Total Asset Turnover (ATO)</i> memberikan pengaruh positif terhadap ROA

Nassar (2018)	Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC): Capital Employed (CEE), Structural Capital (SCE) Dependen: <i>profitability</i> (ROA)	Analisis Regresi Berganda	IC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan produk makanan dalam kaitannya dengan SC dan CE sebagai komponen IC.
Beyer dan Hinke (2018)	Variabel Dependen : ROA Variabel Independen : ATO	Model <i>Benchmarking and Variance Analysis</i>	<i>Total Asset Turnover</i> (ATO) berpengaruh terhadap ROA

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firer dan Williams (2013), Chan (2015), Ulum (2014), Faza (2014) dan Nassar (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hosan dan Habib (2010), Jatismara (2011), Mondal dan Ghosh (2012), Warred dan Oemari (2015), Beyyer dan Hinke (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *produktivitas* (ATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan pada kajian dan penelitian terdahulu maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Model Penelitian

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Nurhayati, 2013).

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Teori Hanafi dan Halim (2012:81) yang menyatakan rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Semakin tinggi rasio ROA juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kontribusi peningkatan laba dapat memberikan indikasi bagi *investor* mengenai kinerja perusahaan dan prospek perusahaan yang semakin baik.

Faza (2014) menyatakan bahwa sesuai dengan *Resource Based Theory* dimana perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior (Barney, 2015).

Perusahaan yang melakukan investasi akan berharap mendapatkan hasil di masa yang akan datang. Wany (2010) menerangkan bahwa Investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa *intellectual capital* mempunyai hubungan dengan profit dan pencapaian perusahaan, karena itu *intellectual capital* merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan.

Kepuasan pelanggan adalah salah satu dari penyebab adanya profitabilitas bagi perusahaan, karena meningkatnya produktivitas perusahaan berarti berusaha untuk menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan (Stewart, 2012). Penelitian yang dilakukan Artinah (2011) membuktikan adanya pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka profitabilitas suatu perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat. Oleh karena itu, dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik perusahaan dapat menciptakan *value added* yang berguna dalam peningkatan *Return On Asset* (ROA) perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : *Intellectual capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas.*

2. Pengaruh Produktivitas terhadap Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Berdasarkan teori Du Pont, *Return on Asset* dapat diperoleh dengan mengalikan *Net Profit Margin* dengan *Total Assets Turnover*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* merupakan salah satu factor yang mempengaruhi *Return on Asset*.

Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Berdasarkan konsep utama dalam teori produksi yaitu memproduksi output semaksimal mungkin dengan input tertentu, serta memproduksi sejumlah output tertentu dengan biaya produksi seminimal mungkin. Nurwati (2012)

menyatakan bahwa semakin tinggi produktivitas, semakin banyak terjadi penghematan-penghematan, sehingga profit semakin besar. Hosan dan Habib (2010) menyatakan bahwa produktivitas (ATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂ : Produktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, *Sustainability Report*, ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan *website* resmi perusahaan pada periode 2013 - 2017.

B. Definisi dan Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dinilai dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2012). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

a. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin tinggi profitabilitas maka semakin

tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan (Rachmawati, 2012). *Return on Assets* (ROA) mengukur keefektifan secara keseluruhan dari manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang ada (Gitman dan Zutter, 2015). ROA dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan Produktivitas yang diukur dengan menggunakan *aset turnover* (ATO). *Intellectual capital* yang diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) yang terdiri dari VACA adalah indikator untuk *value added* (VA), *Value Added HumanCapital* (VAHU) dan *structural capital coefficient* (STVA).

a. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM)

Tahapan perhitungan VAIC dapat diuraikan sebagai berikut (Ulum, 2009):

1. Menentukan nilai *value added* (VA) yang dapat dihitung dengan mencari selisih antara *output* dan *input*.

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan :

OUT = *Output*: Jumlah seluruh pendapatan usaha yang dimiliki perusahaan.

IN = *Input*: Seluruh beban usaha perusahaan kecuali beban karyawan.

2. Menentukan nilai *Value Added Capital Employed* (VACA) yang merupakan indikator VA yang dihasilkan oleh *physical capital*.

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed*: rasio dari VA terhadap CE

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed*: Jumlah total aset yang dimiliki perusahaan

3. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU) yang merupakan indikator VA yang dihasilkan oleh *human capital*.

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan :

VAHU = *Value Added Human Capital*: merupakan rasio VA terhadap HC

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* : beban gaji karyawan

4. Menghitung nilai *Structural Capital Value Added* (STVA) yang merupakan indikator VA yang dihasilkan oleh *structural capital* perusahaan.

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Keterangan :

STVA = *Structural Capital Value Added* : rasio SC terhadap VA

SC = *Structural Capital*: VA-HC

VA = *Value Added*

5. Menghitung nilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang merupakan indikator VA yang dihasilkan atas pengelolaan IC perusahaan.

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

b. Produktivitas

Menurut Suhendah (2012), produktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dana yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut Wany (2010), produktivitas perlu diukur karena akan membawa manfaat bagi perusahaan, yaitu memberikan pandangan tentang bagaimana melakukan peningkatan. Pada penelitian pengukuran produktivitas menggunakan *ratio aset turn over* (ATO). *Asset Turnover* (ATO) merupakan rasio antara total pendapatan terhadap nilai buku dari total aset perusahaan (Gitman, 2016). ATO di hitung dengan cara membagi total pendapatan dengan total aset.

$$ATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

C. Pengukuran Variabel dan Formulasi Regresi Berganda

1. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel baik variabel dependen maupun variabel independen dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC)	Indikator yang menitikberatkan pada efisiensi total perusahaan atau kemampuan intelektualnya	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$	Rasio

<i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	Indikator efisiensi nilai tambah dari modal yang digunakan	$VACA = \frac{VA}{CE}$	Rasio
<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	Indikator efisiensi nilai tambah dari modal manusia	$VAHU = \frac{VA}{HC}$	Rasio
<i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)	Indikator efisiensi nilai tambah dari modal struktural	$STVA = \frac{SC}{VA}$	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu	$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aset}$	Rasio
Produktivitas	Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan output tertentu, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut produktif atau tidak	$ATO = \frac{Total\ Pendapatan}{Total\ Aset}$	Rasio

Sumber: Literatur dan data diolah penulis

2. Formulasi Persamaan Regresi Berganda

Formulasi persamaan regresi berganda komponen VAIC sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \epsilon$$

a. Persamaan 1 : $ROA = a + b_1 VACA + b_2 ATO + \epsilon$

b. Persamaan 2 : $ROA = a + b_1 VAHU + b_2 ATO + \epsilon$

c. Persamaan 3 : $ROA = a + b_1 STVA + b_2 ATO + \epsilon$

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* yaitu pemilihan sampel dari populasi dengan tujuan tertentu agar sampel yang dipilih dapat mewakili keseluruhan populasi, dimana sampel tersebut harus memiliki kriteria tertentu (Hartono, 2013). Adapun dalam penelitian ini kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2013 – 2017.
2. Perusahaan yang tidak melakukan akuisisi ataupun merger selama tahun 2013 – 2017.
3. Perusahaan perbankan BUMS (Badan Usaha Milik Swasta).

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sample	Jumlah Sample
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	45
2	Perusahaan Perbankan baru terdaftar di BEI periode penelitian 2013 – 2017	8
3	Perusahaan yang melakukan akuisisi ataupun merger selama tahun 2013 – 2017	0
4	Perusahaan Perbankan BUMN	4
	Jumlah sampel penelitian	33

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah penulis

Pada Tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan dan sampel sebanyak 33 perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun yaitu tahun 2013- 2017 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
11	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
15	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
17	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
18	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
19	BNLI	Bank Permata Tbk
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
21	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
22	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
23	BVIC	Bank Victoria International Tbk
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
25	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
26	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
27	MEGA	Bank Mega Tbk
28	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.

29	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
30	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
31	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
32	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
33	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan- catatan atau dokumen. Teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan laporan keuangan, laporan tahunan, ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan *website* resmi perusahaan sektor pertambangan tahun 2013 - 2017.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* (Widarjono, 2013). Teknik deskriptif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan nilai rata- rata, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing- masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik merupakan suatu tahapan untuk melakukan regresi linear berganda. Uji ini akan

masalah-masalah yang akan mengganggu hasil analisis menggunakan regresi linear berganda. Apabila tidak lolos uji asumsi klasik maka hasil penelitian ini tidak bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) (Widarjono, 2013). Penelitian yang bersifat BLUE adalah penelitian yang di dalamnya tidak ada hubungan linear antar variabel atau tidak ada multikoleniaritas. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data residual memiliki distribusi normal atau tidak (Gujarati, 2010). Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik *jarque-berra test*. Uji ini memiliki ketentuan yaitu apabila nilai *probabilitas* JB (*jarque-berra*) lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka data residual terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai JB lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi secara normal (Gujarati, 2010).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen (Widarjono, 2013). Apabila model regresi mengandung masalah multikoleniaritas maka akan mengakibatkan varian dan kovarian yang besar sehingga akan mengakibatkan model regresi tidak baik untuk dipakai sebagai alat estimasi (Widarjojo, 2013). Indikasi adanya multikoleniaritas dalam sebuah model regresi ditunjukkan dengan

adanya nilai koefisien determinasi (R^2) yang tinggi tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan.

Multikoleniaritas dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi parsial antar variabel independen, apabila nilai korelasi parsial kurang dari atau sama dengan 0,85 maka tidak ada masalah multikoleniaritas dalam perusahaan. Begitupula sebaliknya, apabila nilai korelasi parsial lebih dari 0,85 maka diduga terdapat masalah multikoleniaritas (Widarjono, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak (Widarjono, 2013). Apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum. Hal tersebut akan mengakibatkan standard error yang tidak dapat dipercaya sehingga hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggungjawabkan (Widarjono, 2013). Model regresi linear yang baik adalah bersifat homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji glejser adalah dengan cara meregres nilai absolut residualnya. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlaknya. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residualnya ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Widarjono, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara variabel gangguan atau residual. Jika dalam model regresi terdapat masalah autokorelasi maka akan menyebabkan varian yang besar dan akan menyebabkan model regresi tidak bersifat BLUE sehingga hasil estimasi dari model regresi tidak dapat dipercaya.

Uji autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan DW test (*Durbin-Waston test*). DW test dilakukan dengan cara membandingkan nilai DW hitung (d) dengan nilai dL dan dU pada Tabel *Durbin-Waston*. Berikut penjelasan mengenai *rule of thumb* dari DW test.

- a) $0 < d < dL$ = ada autokorelasi positif
- b) $dL < d < dU$ = tidak dapat diputuskan
- c) $dU < d < 4-dU$ = tidak ada autokorelasi
- d) $4-dU < d < 4-dL$ = tidak dapat diputuskan
- e) $4-dL < d < 4$ = ada autokorelasi negative

3. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melakukan estimasi model regresi linear berganda penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu software *Eviews 9*. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

Pendekatan dengan model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar individu dan kurun waktu sama. Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama, *fixed effect* disini maksudnya adalah satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013). Memilih model terbaik dalam mengestimasi regresi data panel, ada uji yang dilakukan yaitu uji Chow dan uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih apakah pendekatan *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Chow test merupakan uji dengan melihat F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model *common effect* atau *fixed effect*. Apabila nilai *probabilitas* signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai *probabilitas* signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

H_0 menyatakan bahwa model *common effect* yang lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model *fixed effect* yang lebih baik (Widarjono, 2013).

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah *fixed effect*, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai Uji Hausman.

Uji Hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik *chi square* dengan *degree of freedom* adalah sebanyak k , k adalah jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik *chi square* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model *random effect*. Apabila nilai statistik *chi square* lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model *fixed effect* (Widarjono, 2013).

c. Uji Lagrange Multiplier Breusch-Pagan (LM)

Pengujian untuk mengetahui manakah model terbaik antara *random effect* dan *common effect*, dapat digunakan uji (LM) yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan. Pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari model *common effect* dan *crossection random effect* (Widarjono, 2013). Pengujian ini menggunakan bantuan program *Eviews 9*.

Ketentuan pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai hitung *Breusch-Pagan* kurang dari nilai signifikansi 0,05 maka model yang terbaik adalah *random effect* model.

b) Apabila nilai hitung *Breusch-Pagan* lebih dari nilai signifikansi 0,05 maka model yang terbaik adalah *common effect model*.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2014). Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengambilan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien dan nilai *probability* yang signifikan dari masing-masing variabel yang terdapat pada hasil analisis regresi yang menggunakan *Eviews 9*. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut (Widarjono, 2013):

$$ROA = \alpha + \beta_1 VAIC + \beta_2 ATO + e$$

Keterangan :

α : Konstanta
 ROA : *Return on Aset*
 VAIC : *Intellectual Capital*
 ATO : *Aset Turn Over*
 e : error term

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t. Sebelum melakukan regresi sebaiknya dilakukan uji kelayakan model terlebih dahulu dengan menggunakan koefisien determinasi dan uji statistik F. Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *R-square* hasil regresi *Eviews 9*. Sementara, uji statistik F dapat dilihat pada nilai *F-Statistic* pada hasil regresi *Eviews 9*. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen (Widarjono, 2013).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data mengenai pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) dan Produktivitas (ATO) terhadap Profitabilitas (ROA), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini sesuai dengan *Resource Based Theory* yang menyatakan perusahaan mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik, perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
2. Produktivitas (ATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) disebabkan adanya penambahan input secara terus menerus akan berakibat pada jumlah input yang melebihi kapasitas produksi sehingga produktivitas tidak lagi maksimal. Hal ini sesuai dengan hukum hasil yang semakin berkurang (*The Law of Diminishing Return*) pada teori produksi yang menyatakan penambahan faktor produksi tidak selalu memberikan peningkatan hasil yang sebanding, pada titik tertentu, penambahan hasil akan semakin berkurang meskipun faktor produksi terus ditambah.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran untuk berbagai pihak. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya memanfaatkan potensi internal untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan produk. Potensi internal terdapat dalam *intellectual capital*. Manajemen sebaiknya melakukan strategi baru dalam pengelolaan dan pemanfaatan *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* secara maksimal.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan indikator selain *Value-Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dan memiliki kecenderungan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, U. W. 2015. Sebuah Tinjauan Akuntansi atas Pengukuran dan Pelaporan *Knowledge. The 2nd National Conference UKWMS*. 6 September. Surabaya: UKWMS. and management”. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1 No. 2, pp. 155-75.
- Artinah, B. 2011. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 31.
- Barney, J. 2015. *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. Journal of Management*, Vol. 171, h. 99–120.
- Baroroh, Ali. 2013. Analisis Multivariate dan Time Series dengan SPSS 21. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Beyyer dan Hinke. 2018. Sectoral Analysis Of The Differences In Profitability Of Czech And German Business Ventures – An Empirical Benchmark Study. *Journal Business Administration and Management*1, XXI, 2018.
- Brigham, E., dan Houston, J. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Brooking, A. 2015. Intellectual Capital – Core asset for the Third Millenium Enterprise. *International Thompson Business Press London* 8 (12-13) : 76.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2015. “An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms’ market value and financial performance”. *Journal of Intellectual Capital*.Vol. 6 N0. 2. pp. 159-176.
- Deegan, Craig. 2014. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill, Austr Chapter 1.
- Faradina. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.2. Mei (2016): 1623-1653.
- Faza. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *EKBISI*, Vol. VIII, No. 2, Juni 2014, hal. 186 – 199.

- Firer, S., & Williams, S.M. 2013. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 43, hal : 348- 360.
- Gujarati, Damodar N. Dawn C. Porter. (2010). Basic Econometrica. Fifth Edition. New York : Mc Graw Hill.
- Hanafi. & Halim. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hansen, D.R. and M. Mowen, 2015. *Cost Management Accounting and Control*. Ohio: Southwestern College Publishing, Cincinnati.
- Harrison, S., and P.H. Sullivan. 2013. "Profiting form intellectual capital; Learning from leading companies". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 1. pp. 33-46.
- Hartono, Jogiyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Hossan dan Habib. 2010. Performance Evaluation and Ratio Analysis Of Pharmaceutical Company In Bangladesh. *Journal University West*.
- Hudson,W. 2011. *Intellectual Capital : How to Build It, Enhance It, Use It*, John Wiley, New York.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 19 Mengenai Akuntansi Perbankan (revisi tahun 2000)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI. Jakarta.
- Jackson, E. and Schuler, R.S. 2012. Understanding Human Resource Management in the context of organizations and Their Environment. *Annual Review Psychology* 46 : 237-264.
- Jaffar. 2016. Pengaruh Inttellectual Capital terhadap Produktivitas dengan Employee stock Option Plan sebagai variabel moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Kamath, G.B. 2017. "The intellectual capital performance of Indian banking sector". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. pp. 96-123.
- Khalique, Muhammad. Nick Bontis , Jamal Abdul Nassir bin Shaari. dan Abu Hassan Md. Isa , (2015) Intellectual Capital In Small And Medium Enterprises In Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 16, Iss: 1, pp.224 – 238.
- Kasmir, 2015. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Lawrance J. Gitman and Chad J. Zutter, 2015. *Principle of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. Singapore: Pearson Education.
- Mavridis, D.G. 2014. "The intellectual capital performance of the Japanese banking sector". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 5 No. 3. pp. 92-115.
- Mondal dan Ghosh. 2012. Intellectual capital and financial performance of Indian banks. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 13 No. 4, 2012 pp. 515-530.
- Nassar. 2018. The Impact of Intellectual Capital on Firm Performance of the Turkish Real Estate Companies Before and After the Crisis. *European Scientific Journal*.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhny Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2.
- Penrose, E. T. 1995. *The Theory of the Growth of the Firm*. New York Financial Management.
- Petty, P. and Guthrie, J. 2014. "Intellectual capital literature review: measurement, reporting.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowl economy". Paper presented at the 2nd Mc Master Word Congress Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team Intellectual Potential.
- Rachmawati, D.A.D. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on Asset ROA Perbankan" .*Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 1. Fakultas Erlangga, Jakarta.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. 2013. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan* (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan* , 5 (1), 35-57.
- Selznick, P. 1957. *Leadership in Administration*. New York Financial Management.
- Stewart, T. A. 2012. *Intellectual Capital : The New Wealth of Organization*. Diambil dari [http:// www.fastcompany.com](http://www.fastcompany.com)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-10. Bandung: Alfabeta.
- Suhendah. 2012. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia Pada Tahun 2005-2007. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.

- Suparno. 2017. Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Earning PerShare* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol.6, No.1, Mei 2017.
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2017. "Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1.pp. 76-95.
- Ulum, Ghozali, Chairiri, A. 2014. *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Leasr Squares. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak: 23-24 Juli.
- Wanny. 2010. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap produktivitas, Profitabilitas, Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *AKRUAL* 2 (1) (2010): 20-42.
- Warrad dan Oemari. 2015. The Impact of Activity Ratios among Industrial Sectors' Performance: Jordanian Case. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.6, 2015.
- Watts, R.L. and J.L. Zimmerman. 2016. *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall. Englewood Cliffs. NJ.
- Wernerfelt, Birger. 1984. A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, Vol. 5, No. 2, pp. 171-180.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi eviews*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.